

Dukung Inovasi Industri Tekstil Berkelanjutan, Teknologi Tekstil Italia Hadir di Indonesia

Italian Trade Agency bersama ACIMIT (Asosiasi Produsen Mesin Tekstil Italia) menyelenggarakan "Workshop Italian Textile Technology Indonesia" di Hotel Pullman Bandung, Kamis (14/11/2024). Acara ini bertujuan memperkenalkan teknologi terbaru dari Italia untuk industri tekstil di Indonesia, dengan sesi di Bandung dan Solo.

Workshop ini mengedepankan digitalisasi dan solusi berkelanjutan seperti Internet of Things (IoT), yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan industri tekstil Indonesia.

Berbagai perusahaan tekstil terkemuka dari Italia, dengan spesialisasi di bidang Finishing/Digital Printing, Dyeing, Non-Woven, Spinning, Weaving, Knitting, dan Textile Lab, hadir untuk berbagi pengetahuan tentang penerapan teknologi canggih dalam produksi tekstil.

Dr. Paolo Pinto, Trade Commissioner dari Italian Trade Agency, menyampaikan pentingnya teknologi tekstil Italia bagi efisiensi dan lingkungan.

"Teknologi tekstil Italia menawarkan solusi digital dan otomatisasi yang dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi dampak lingkungan. Melalui workshop ini, kami ingin memberikan kesempatan bagi pelaku industri di Indonesia untuk merasakan langsung manfaat dari teknologi tersebut, serta membuka peluang kemitraan bisnis yang bermanfaat," ujarnya.

David Leonardi, Wakil Ketua Badan Perwakilan Daerah Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Jawa Barat, menyambut baik kemitraan ini. Menurutnya, ini adalah langkah strategis untuk memperkuat daya saing industri tekstil lokal.

"Kemitraan dengan Italia, negara yang sejak lama menjadi pemimpin dalam teknologi tekstil, merupakan peluang besar bagi industri kita untuk bertransformasi dan mengadopsi teknologi yang lebih maju, sehingga dapat terus menjadi pusat tekstil yang inovatif dan tetap kompetitif di pasar global," tegas David.

Presiden ACIMIT, Dr. Marco Salvade, menambahkan bahwa workshop ini bertujuan untuk membuka kolaborasi yang lebih luas antara pelaku industri tekstil Italia dan Indonesia.

"Kami sangat berharap bahwa teknologi ini dapat berkontribusi positif pada pertumbuhan industri tekstil di Indonesia. Workshop ini bukan hanya sekadar presentasi teknologi, tetapi juga undangan terbuka untuk saling belajar dan berkolaborasi dalam menciptakan industri tekstil yang lebih baik bagi masa depan," pungkasnya.

Dengan dukungan teknologi mutakhir dari Italia, Indonesia diharapkan mampu mengadopsi inovasi yang berkelanjutan dan kompetitif, sekaligus meningkatkan daya saing produk tekstil di pasar global.

Feri Johansah